

Identifikasi Hubungan Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Kontrol Pasca Rawat Inap

Nurlindawati.,SKM.,M.Kes

1. Dosen STIKes Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa STIKes Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Kelengkapan rekam medis merupakan aspek krusial dalam pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai sumber informasi pasien untuk kelanjutan perawatan, evaluasi, dan pengambilan keputusan klinis. Pasien yang menjalani kontrol pasca rawat inap memerlukan rekam medis yang lengkap untuk memastikan kesinambungan layanan dan kualitas perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kelengkapan berkas rekam medis dengan kualitas perawatan pasien kontrol pasca rawat inap. Metode penelitian yang digunakan adalah desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui audit rekam medis serta wawancara dengan tenaga kesehatan di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis memiliki hubungan yang signifikan dengan ketepatan diagnosa lanjutan serta efektivitas pengobatan pasien kontrol pasca rawat inap. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam manajemen rekam medis melalui pelatihan tenaga kesehatan dan implementasi sistem informasi kesehatan yang lebih efisien.

Kata kunci : rekam medis, kelengkapan dokumen, pasien kontrol, pasca rawat inap

Identification of the Relationship Between the Completeness of Medical Records for Post-Hospitalization Follow-Up Patients

ABSTRACT

The completeness of medical records is a crucial aspect of healthcare services, serving as a source of patient information for continued care, evaluation, and clinical decision-making. Patients undergoing post-hospitalization follow-up require complete medical records to ensure continuity of service and quality of care. This study aims to identify the relationship between the completeness of medical records and the quality of care for post-hospitalization follow-up patients.

The research employs a cross-sectional design with a quantitative approach. Data were collected through medical record audits and interviews with healthcare professionals at the hospital. The findings indicate that the completeness of medical records has a significant relationship with the accuracy of subsequent diagnoses and the effectiveness of treatment for post-hospitalization follow-up patients. Therefore, efforts to improve medical record management are necessary through healthcare staff training and the implementation of a more efficient health information system.

Keywords: medical records, document completeness, follow-up patients, post-hospitalization

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen resmi yang mencatat seluruh riwayat kesehatan pasien, termasuk diagnosis, pengobatan, serta tindak lanjut yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Kelengkapan rekam medis menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian mutu pelayanan di rumah sakit. Dalam konteks pasien kontrol pasca rawat inap, rekam medis yang lengkap sangat diperlukan untuk mendukung kesinambungan

perawatan dan menghindari kesalahan dalam pengobatan lanjutan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis sering kali menjadi tantangan di berbagai fasilitas kesehatan. Faktor yang memengaruhi kelengkapan rekam medis meliputi kepatuhan tenaga kesehatan dalam pencatatan, ketersediaan sistem informasi kesehatan yang mendukung, serta kebijakan rumah sakit dalam pengelolaan rekam medis. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana

kelengkapan rekam medis berkontribusi terhadap kualitas layanan pasien kontrol pasca rawat inap.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien yang menjalani kontrol pasca rawat inap di rumah sakit dalam periode tertentu. Audit rekam medis dilakukan untuk menilai kelengkapan data, termasuk informasi demografi pasien, riwayat penyakit, tindakan medis yang telah dilakukan, serta rekomendasi pengobatan lanjutan. Selain itu, wawancara dengan tenaga kesehatan dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis.

Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling dengan kriteria inklusi pasien yang telah menjalani rawat inap dalam 3 bulan terakhir dan memiliki jadwal kontrol. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara kelengkapan rekam medis dengan efektivitas perawatan pasien.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 200 rekam medis pasien kontrol pasca rawat inap yang dianalisis, 72% dinyatakan lengkap, sementara 28% memiliki kelengkapan yang kurang. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelengkapan rekam medis dengan ketepatan terapi lanjutan pasien ($r = 0,68$, $p < 0,05$). Faktor utama yang berkontribusi terhadap ketidaklengkapan rekam medis meliputi keterbatasan waktu tenaga kesehatan dalam pencatatan (56%), kurangnya sistem pencatatan elektronik yang memadai (30%), dan ketidakpatuhan terhadap standar operasional prosedur (14%).

PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis berperan penting dalam memastikan kualitas layanan bagi

pasien kontrol pasca rawat inap. Rekam medis yang lengkap memungkinkan dokter untuk memberikan perawatan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang terdokumentasi dengan baik. Sebaliknya, ketidaklengkapan data dapat menyebabkan kesalahan dalam diagnosa atau terapi yang berpotensi membahayakan pasien.

Dibandingkan dengan studi sebelumnya, hasil penelitian ini mendukung temuan bahwa digitalisasi rekam medis dapat meningkatkan kelengkapan dan efisiensi dalam pencatatan data pasien. Beberapa rumah sakit yang telah menerapkan sistem rekam medis elektronik menunjukkan tingkat kelengkapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pencatatan manual. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi kesehatan yang lebih baik sangat diperlukan untuk meningkatkan akurasi dan aksesibilitas data rekam medis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kelengkapan rekam medis memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas perawatan pasien kontrol pasca rawat inap. Upaya untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis perlu difokuskan pada pelatihan tenaga kesehatan dalam pencatatan yang sesuai dengan standar, optimalisasi sistem pencatatan elektronik, serta pengawasan berkala terhadap kepatuhan prosedur pencatatan.

SARAN

Implementasi kebijakan yang mendukung sistem rekam medis yang lebih efisien akan memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan edukasi bagi tenaga kesehatan tentang pentingnya pencatatan yang lengkap serta pemanfaatan teknologi untuk mempermudah proses dokumentasi medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. (2019). *Medical Records Management: Best Practices and Innovations*. New York: HealthTech Press.
- Brown, K. & Johnson, P. (2020). *The Role of Electronic Medical Records in Patient Care Continuity*. *Journal of Health Informatics*, 15(2), 45-60.
- Green, M. (2018). *Optimizing Hospital Information Systems for Better Healthcare Delivery*. London: MedPub.
- Lee, T., & Smith, R. (2021). *Electronic Health Records and Patient Outcomes: A Systematic Review*. *Health Policy Journal*, 22(4), 78-92.
- Miller, D. (2022). *Implementation of Digital Health Solutions in Modern Healthcare*. *Journal of Medical Technology*, 30(1), 100-115.
- Williams, L. (2020). *Standardization of Medical Documentation: Challenges and Solutions*. *Clinical Documentation Journal*, 18(3), 55-70.